

BAB V

PENUTUP



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Simpulan

Penelitian ini berjudul “Komodifikasi Diferensiasi Religi dalam Film “Cinta Beda Agama”. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Komodifikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi Semiotika Roland Barthes. Penelitian ini bertujuan untuk membongkar praktik-praktik komodifikasi yang muncul dalam film “Cinta Beda Agama” mengenai diferensiasi religi.

Setelah peneliti melakukan analisa denotasi dan konotasi, peneliti menemukan bahwa religi dipandang sebagai sebuah gaya hidup, religi dipandang sebagai sebuah bentuk penyembahan terhadap Dewa-Dewa, religi dipandang sebagai sebuah sarana permohonan, religi dipandang sebagai sebuah ambiguitas, religi dipandang sebagai sebuah sumber keraguan, religi dipandang sebagai sebuah identitas, religi dipandang sebagai sebuah bentuk pelayanan, religi dipandang sebagai sebuah hukum, religi dipandang sebagai sebuah penghalang, religi dipandang sebagai sebuah prioritas, religi dipandang sebagai sebuah hak antar sesama umat beragama, dan religi dipandang sebagai sebuah fenomena budaya universal.

Pada mitos, peneliti menemukan adanya pemantapan dan pergeseran mitos. Pemantapan yang ditemukan adalah dimana religi merupakan bentuk penyembahan terhadap para Dewa, religi sebagai sebuah fenomena budaya universal, religi dipandang sebagai sebuah identitas, sarana permohonan dan sebagai sebuah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penghalang. Sementara pergeseran yang ditemukan adalah dimana religi dipandang sebagai gaya hidup, ambiguitas dan prioritas.

Sebagai sebuah produk komunikasi massa, film tak pernah terlepas dari tugas mulianya untuk memberikan informasi, memberikan edukasi dan membawa nilai-nilai kebaikan kepada masyarakat. Diferensi religi merupakan problem yang sensitif dan pelik. Apalagi dalam negara Indonesia yang memiliki beragam kepercayaan. Bhineka Tunggal Ika merupakan anugerah yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia. Namun perbedaan, seringkali tidak menjadi sebuah anugerah bagi sebuah bangsa seperti Indonesia. Diferensiasi religi, seringkali justru muncul sebagai konflik yang terjadi di Indonesia.

Diferensiasi religi, bagi para sineas tak jarang menjadi sebuah drama yang menguntungkan semata. Film telah terjebak di dalam upaya persembahan keuntungan semata. Audio visual yang mewujud sebagai tanda, menyajikan diferensiasi religi yang mampu menciptakan konflik tak berujung. Sineas harus menyadari 'kekuatan' yang dimiliki dan dibawanya. Ideologi yang menyusup dalam karya audio visual seharusnya membawa nuanasa toleransi antar umat beragama, namun tak jarang terjebak dalam pola-pola komodifikasi yang diciptakan oleh industri perfilman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Saran

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Saran Akademis

Untuk penelitian berikutnya, peneliti berharap penelitian ini dapat dilanjutkan dengan analisis resepsi khalayak. Melalui penelitian ini akan dapat ditemukan penerimaan khalayak mengenai perbedaan agama yang disajikan dalam film pendek tersebut. Disamping itu penelitian ini juga dapat dilanjutkan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk mengukur terpaan pesan yang muncul dalam film tersebut kepada khalayak.

2. Saran Praktis

Peneliti melihat bahwa agama sebagai sebuah nilai-nilai yang dianut manusia, seharusnya dapat dijadikan sebagai landasan hidup seseorang dalam bertindak untuk melakukan sesuatu. Namun tidak menjadi sebuah komodifikasi yang berujung upaya mencari keuntungan semata. Pembuat film harus menyadari ini, sehingga tidak membuat religi dan diferensinya dapat meruncing hingga terjadi konflik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.